

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM KEMITRAAN PKBL PT. PUSRI
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI DI DESA UPANG MULIA,
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE ROLE OF FARMERS GROUPS IN THE
IMPLEMENTATION OF PARTNERSHIP PROGRAM
PKBL PT. PUSRI AND ITS CORELATION WITH
THE INCOME OF RICE FARMING
IN UPANG MULIA VILLAGE, BANYUASIN REGENCY***



**AGUS SALIM
05011281419073**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

AGUS SALIM. "The Role of Farmers Group in the implementation of Partnership Program PKBL PT Pusri and its Corelation with the Income of Rice Farming in Upang Mulya village, Banyuasin Regency."(Supervised by **YULIAN JUNAJDI** and **ELLY ROSANA**).

The purpose of this research were: 1) to describe the condition of rice farming in the village Upang Mulya after the program Partnership PT Pusri, 2) to determine the role of farmer groups paddy in the village of Upang Mulya in the program Partnership PT Pusri, 3) to calculate the income level of rice farming in Upang Mulya village after CSR program PT Pusri, and 4) to determine the level of relations with the role of farmer groups in the village rice farming income Upang Mulya after the implementation of the partnership program partnership PT Pusri.

The research was conducted in the village of Upang Mulya subdistrict Makarti Jaya Banyuasin regency, South Sumatra Province. The choice of location is done intentionally (*purposive*) with consideration of the village is the site of rice farming is incorporated in Gapoktan trained partners Partnership PT Pusri Palembang. The research method in this research is *survey* method. For the determination of the sampling of 30 samples were taken from two layers of farmer group that is active farmer groups and farmer groups are less active with stratified random impartial manner (*proportionate stratified random sampling*), which is taking a sample from each group by the same proportion. The data used consists of primary and secondary data.

The results showed that the presence of the Partnership Program for rice farmers trained partners Partnership PT Pusri help farmers to meet the needs of rice farming, particularly in the procurement of rice production input by pressing and releasing the production costs of farmers from the providers of capital at high interest rates. Then the active farmer groups have a high role of the farmer groups are less active in the role as a facilitator of the program and the role of consultation program, while for the role as executive in charge of the program and as a program coordinator have the same criteria that is very high. Based on the income calculation rice farming, farmer groups active in higher than less active farmer group that is Rp 10,869,721,-/ha/mt and Rp 9,893,781,-/ha/mt. Spearman test based on active farmer groups and farmer groups are less active have a high criteria in the relationship between farmer groups with a role of rice farming income level after program PKBL PT Pusri in Upang Mulya village, Banyuasin regency.

Keywords: partnership program, rice farming, the role of farmer groups.

RINGKASAN

AGUS SALIM. "Peran Kelompok Tani dalam Pelaksanaan Program Kemitraan PKBL PT Pusri dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Upang Mulya, Kabupaten Banyuasin."(Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI** and **ELLY ROSANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan kondisi usahatani padi di Desa Upang Mulya setelah program PKBL PT Pusri, 2) untuk mengetahui peran kelompok tani padi di Desa Upang Mulya dalam program PKBL PT Pusri, 3) untuk menghitung tingkat pendapatan usahatani padi di Desa Upang Mulya setelah program PKBL PT Pusri, dan 4) untuk mengetahui tingkat hubungan peran kelompok tani dengan pendapatan usahatani padi di Desa Upang Mulya setelah pelaksanaan program kemitraan PKBL PT Pusri.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Upang Mulya Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan desa tersebut merupakan lokasi usahatani padi yang tergabung dalam Gapoktan mitra binaan PKBL PT Pusri Palembang. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Untuk penentuan pengambilan sampel sebanyak 30 sampel diambil dari dua lapisan gabungan kelompok tani yaitu kelompok tani aktif dan kelompok tani kurang aktif dengan cara acak berlapis berimbang (*proportionate stratified random sampling*), yaitu pengambilan sample dari tiap kelompok dengan proporsi yang sama. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Program Kemitraan bagi petani padi mitra binaan PKBL PT Pusri sangat membantu petani dalam memenuhi kebutuhan usahatani padi, khususnya dalam pengadaan input produksi padi dengan menekan biaya produksi dan melepaskan petani dari penyedia modal dengan bunga tinggi. Kemudian kelompok tani aktif memiliki peranan yang tinggi dari pada kelompok tani kurang aktif dalam peran sebagai fasilitator program dan peran sebagai wadah konsultasi program, sedangkan untuk peran sebagai pelaksana penanggung jawab program dan sebagai koordinator program memiliki kriteria yang sama yaitu sangat tinggi. Berdasarkan penghitungan pendapatan usahatani padi, kelompok tani aktif lebih tinggi dari kelompok tani kurang aktif yaitu sebesar Rp 10.869.721,-/ha/mt dan Rp 9.893.781,-/ha/mt. Berdasarkan pengujian Spearman pada kelompok tani aktif dan kelompok tani kurang aktif memiliki kriteria yang tinggi dalam hubungan antara peran kelompok tani dengan tingkat pendapatan usahatani padi setelah program PKBL PT Pusri di Desa Upang Mulya, Kabupaten Banyuasin.

Kata Kunci: program kemitraan, usahatani padi, peran kelompok tani.

SKRIPSI
PERAN KELOMPOK TANI DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM KEMITRAAN PKBL PT. PUSRI
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI DI DESA UPANG MULIA,
KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



AGUS SALIM
05011281419073

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM KEMITRAAN PKBL PT PUSRI DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN USAHATANI
PADI DI DESA UPANG MULYA, KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

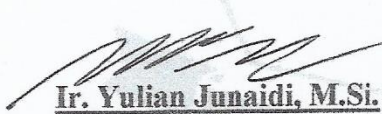
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

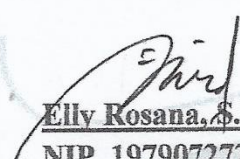
Oleh:

Agus Salim
05011281419073

Pembimbing I

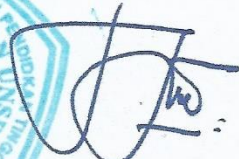
Indralaya, Januari 2018
Pembimbing II


Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005


Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Peran Kelompok Tani dalam Pelaksanaan Program Kemitraan PKBL PT Pusri dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Upang Mulya, Kabupaten Banyuasin.” oleh Agus Salim telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 19650701 198903 1 005 | Ketua | (.....) |
| 2. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 19790727 200312 2 001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 19741226 200112 2 001 | Anggota | (.....) |
| 4. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 19660903 199303 1 001 | Anggota | (.....) |
| 5. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 19790423 200812 2 004 | Anggota | (.....) |

Indralaya, Januari 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 19650102 199203 1 001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Salim
NIM : 05011281419073
Judul : Peran Kelompok Tani Dalam Pelaksanaan Program Kemitraan
PKBL PT. Pusri dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani
Padi di Desa Upang Mulia, Kabupaten Banyuasin

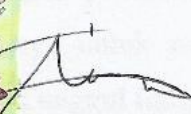
Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2018




Agus Salim

RIWAYAT HIDUP

Tanggal 17 Agustus 1995 penulis dilahirkan di Kabupaten Musi Banyuasin dari pasangan bapak Bahtiar dan ibu Ernawati. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Saudara laki-laki bernama Andi Leo dan saudara perempuan pertama bernama Laudia Putri serta saudara perempuan kedua bernama Novita Maya Sari. Tahun 2007 penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD N 65 Kota Palembang dan dilanjutkan ke tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) di SMP Negeri 42 kota Palembang dan selesai tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA (Madrasa Aliah) MA Qodratullah Langkan di Kabupaten Banyuasin sampai tahun 2014. Dan sekarang penulis telah menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis kampus Indralaya.

Pada saat kuliah, penulis aktif mengikuti beberapa Organisasi yang ada di tingkat jurusan, Fakultas dan tingkat Universitas Sriwijaya. Penulis pernah di amanahkan menjadi kepala departemen Syiar di BWPI (Badan Wakaf Pengkajian Islam), menjadi Anggota di Departemen PPSDM di HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian), dan sebagai anggota dalam Departemen Kreasi Inovasi di UKM U-READ (Riset dan Edukasi) Universitas Sriwijaya, serta anggota di KOMUN (Komunitas Muda Nuklir Nasional) Palembang. Penulis bercita-cita untuk memajukan tanah kelahiran dengan pengembangan dan peningkatan produksi komoditi pertanian sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta menjadi eksportis produk unggul Indonesia.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah penguasa semesta alam atas segala berkat, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Peran Kelompok Tani dalam Pelaksanaan Program Kemitraan PKBL PT Pusri dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Upang Mulya, Kabupaten Banyuasin*”. Tak lupa shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad yang telah membawa ummat ke zaman yang penuh dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, saya memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, motivasi, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Allahi Azza Wajalla Tuhan Yang Maha Esa, Maha Kuasa yang telah memberikan nikmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini.
2. Kedua orang tua terkasih, Bapak Bahtiar dan Ibu Ernawati yang selalu memanjatkan doa serta memberikan dukungan moral dan materi serta yang disayangi 1 adik laki-laki Andi Leo dan 2 adik perempuan Laudia Putri dan Novita Maya Sari.
3. Bapak Dr. Ir. Marwan Sufri, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah dengan sabar senantiasa memberikan arahan, dukungan dan nasehat.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing 1 Skripsi saya yang telah memberikan bimbingannya serta motivasinya selama proses penelitian.
5. Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing 2 Skripsi saya yang telah memberikan support dan dukungan selama proses penelitian.
6. Staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pendidikan dengan keiklasan dan kesabaran yang tidak terbatas.
7. Bapak Kepala Desa Upang Mulya, Bapak Andi Lukman beserta keluarga yang telah mendukung serta membantu saya dalam melaksanakan penelitian di lapangan.
- 8.

9. Seluruh teman-teman dan MRKZ_official.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Saya mengharapkan kritik dan saran yang agar penelitian yang dilakukan nanti dapat mencapai *best of expectation*.

Akhir kata, semoga bermanfaat. Wassalammu'alaikum.

Indralaya, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Kelompok Tani.....	6
2.1.2. Konsepsi Peran Kelompok Tani	7
2.1.3. Konsepsi Program PKBL.....	9
2.1.3.1. Latar Belakang PKBL	9
2.1.3.2. Sasaran Pelaksanaan dan persyaratan Pengalokasian dana program PKBL PT. Pusri	10
2.1.3.3. Sektor Usaha Penyaluran Dana Program PKBL PT. Pusri	11
2.1.3.4. Pelaksanaan Program PKBL PT. Pusri	12
2.1.3.5. Bentuk Pelaksanaan Program Kemitraan PKBL PT. Pusri.....	12
2.1.4. Konsepsi Produksi.....	13
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi	14
2.1.6. Konsep Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan	15
2.1.6.1. Biaya Usahatani	16
2.1.6.2. Penerimaan Usahatani	16
2.1.6.3. Pendapatan Usahatani	17
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Operasional.....	21

BAB 3: PELAKSANAAN PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data	26

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Keadaan Umum Daerah	30
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif	30
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	31
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	32
4.1.4. Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan.....	34
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	35
4.1.5.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	36
4.1.5.2. Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	36
4.1.5.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	37
4.1.5.4. Sarana dan Prasarana Ekonomi	37
4.1.5.5. Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....	38
4.1.5.6. Sarana dan Prasarana Transportasi.....	38
4.1.6. Keadaan Umum Pertanian.....	39
4.2. Karakteristik Petani Contoh	40
4.2.1. Asal Daerah Petani Contoh	41
4.2.2. Umur Petani Contoh.....	42
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	43
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	44
4.2.5. Luas Lahan Petani Contoh	45
4.3. Gambaran Umum Pelaksanaan Program PKBL PT Pusri di Desa Upang Mulya	46
4.4. Peran Kelompok Tani dalam Pelaksanaan Program PKBL PT Pusri	49
4.4.1. Peran Kelompok Tani Sebagai Pelaksana dan Penanggung Jawab Program.....	50

	Halaman
4.4.2. Peran Kelompok Tani Sebagai Koordinator Program	53
4.4.3. Peran Kelompok Tani Sebagai Fasilitator Kegiatan Program PKBL PT Pusri.....	56
4.4.4. Peran Kelompok Tani Sebagai Wadah Konsultasi Program PKBL PT Pusri.....	59
4.4.5. Peran Total Kelompok Tani dalam Program PKBL PT Pusri	63
4.5. Pendapatan Usahatani Padi	64
4.5.1. Biaya Produksi	64
4.5.1.1. Biaya Tetap	65
4.5.1.2. Biaya Variabel.....	66
4.5.1.3. Biaya Produksi Total.....	71
4.5.2. Produksi	72
4.5.3. Harga Jual.....	73
4.5.4. Penerimaan.....	74
4.5.5. Pendapatan	76
4.7. Hubungan antara Peran Kelompok Tani dalam Pelaksanaan Program PKBL PT Pusri dengan Tingkat Pendapatan Usahatani Padi Petani di Desa Upang Mulya	78
BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Peranan kelembagaan formal dalam kegiatan usahatani padi..	8
Tabel 2.2. Tolak ukur penentuan tingkat kemampuan kelompok tani.....	9
Tabel 3.1. Daftar kelompok tani dan jumlah pengambilan petani contoh	25
Tabel 3.2. Nilai interval kelas untuk menentukan peran kelompok tani untuk 5 pertanyaan	27
Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi	29
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin tahun 2016.....	33
Tabel 4.2. Sarana dan prasarana di desa Upang Mulya	35
Tabel 4.3. Data kelompok tani petani contoh yang telah mengikuti program PKBL PT Pusri	41
Tabel 4.4. Asal daerah petani contoh di desa Upang Mulya tahun 2017..	41
Tabel 4.5. Klasifikasi umur petani ontoh di desa Upang Mulya tahun 2017	42
Tabel 4.6. Tingkat pendidikan petani contoh di desa Upang Mulya tahun 2017	43
Tabel 4.7. Jumlah anggota keluarga petani contoh di desa Upang Mulya tahun 2017	44
Tabel 4.8. Luas lahan usahatani padi petani contoh di desa Upang Mulya tahun 2017	45
Tabel 4.9. Rincian bantuan program PKBL PT Pusri pada tahun pertama Tahun 2016.....	48
Tabel 4.10. Skor rata-rata peran kelompok tani dalam pelaksanaan program PKBL PT Pusri diukur dari indikator sebagai pelaksana dan pen- anggung jawab program	50
Tabel 4.11. Skor rata-rata peran kelompok tani sebagai koordinator program PKBL PT Pusri	53
Tabel 4.12. Skor rata-rata peran kelompok tani sebagai fasilitator kegiatan Program PKBL PT Pusri	56
Tabel 4.13. Skor rata-rata peran kelompok tani sebagai wadah konsultasi program PKBL PT Pusri	60

Tabel 4.14. Skor rata-rata indikator peran kelompok tani dalam pelaksanaan program PKBL PT Pusri di desa Upang Mulya tahun 2016	63
Tabel 4.15. Rata-rata biaya tetap usahatani padi desa Upang Mulya	65
Tabel 4.16. Rata-rata biaya variabel usahatani padi desa Upang Mulya ..	66
Tabel 4.17. Jenis varietas benih yang ditanam petani	67
Tabel 4.18. Biaya rata-rata produksi total usahatani padi di desa Upang Mulya	71
Tabel 4.19. Rata-rata produksi usahatani padi	72
Tabel 4.20. Rata-rata penjualan GKP	72
Tabel 4.21. Jumlah GKP yang diolah menjadi beras	73
Tabel 4.22. Harga jual GKP dan beras setelah program PKBL PT Pusri .	74
Tabel 4.23. Rata-rata produksi GKP dan beras	75
Tabel 4.24. Penerimaan rata-rata usahatani padi di desa Upang Mulya setelah program PKBL PT Pusri	75
Tabel 4.25. Pendapatan rata-rata usahatani padi petani di desa Upang Mulya setelah program PKBL PT Pusri	76
Tabel 4.26. Hasil uji korelasi Spearman dengan aplikasi spss 16.0.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Proses pelaksanaan program kemitraan PKBL PT. Pusri	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner penelitian	86
Lampiran 2. Denah Desa Upang Mulya	94
Lampiran 3. Skor peran kelompok tani sebagai pelaksana dan penanggung Jawab program	95
Lampiran 4. Skor peran kelompok tani sebagai koordinator program	96
Lampiran 5. Skor peran kelompok tani sebagai fasilitator program	97
Lampiran 6. Skor peran kelompok tani sebagai konsultasi program	98
Lampiran 7. Identitas petani contoh	99
Lampiran 8. Identitas usahatani petani contoh	100
Lampiran 9. Identitas pekerjaan petani contoh	101
Lampiran 10. Biaya tetap penyusutan cangkul	102
Lampiran 11. Biaya tetap penyusutan parang	103
Lampiran 12. Biaya tetap penyusutan arit	104
Lampiran 13. Biaya tetap penyusutan ember	105
Lampiran 14. Biaya tetap penyusutan handsprayer manual	106
Lampiran 15. Biaya tetap penyusutan handsprayer mesin	107
Lampiran 16. Biaya tetap penyusutan handtractor	108
Lampiran 17. Total biaya tetap penyusutan per hektar	109
Lampiran 18. Biaya variabel benih	110
Lampiran 19. Biaya variabel pupuk Urea	111
Lampiran 20. Biaya variabel pupuk NPK	112
Lampiran 21. Biaya variabel pupuk SP36	113
Lampiran 22. Biaya variabel pupuk cair	114
Lampiran 23. Biaya total variabel pupuk	115
Lampiran 24. Biaya total variabel pestisida	116
Lampiran 25. Biaya total variabel karung	117
Lampiran 26. Biaya total variabel sewa mesin	118
Lampiran 27. Biaya total variabel tenaga kerja	119
Lampiran 28. Biaya total variabel	120

	Halaman
Lampiran 29. Biaya produksi total.....	121
Lampiran 30. Total produksi dan penjualan hasil produk.....	122
Lampiran 31. Total penerimaan usahatani padi	123
Lampiran 32. Total pendapatan usahatani padi.....	124
Lampiran 33. Data pengolahan pengujian SPSS.....	125

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan luas lahan pertanian yang besar dengan kesuburan tanah yang tidak diragukan lagi kualitasnya. Hal ini memungkinkan untuk setiap tanaman dapat tumbuh subur disetiap daratan Indonesia. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, oleh karena itu sektor pertanian di Indonesia harus dikembangkan dan ditingkatkan untuk memberi dampak baik terhadap perekonomian bangsa (Fernandi *et.al*, 2015). Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional sangat penting dan strategis. Karena sektor pertanian memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan. Peranan lain dari sektor pertanian adalah menyediakan bahan mentah bagi industri dan menghasilkan devisa negara melalui ekspor non migas. Bahkan sektor pertanian mampu menjadi konsep pengaman perekonomian nasional dalam menghadapi krisis ekonomi yang melanda Indonesia dalam satu dasawarsa terakhir ini (Sadono, 2008).

Upaya meningkatkan produksi beras untuk mencapai swasembada beras telah dilakukan sejak tahun 1968, selain mengembangkan Bimas Gotong Royong dengan Panca usaha taninya pemerintah juga membangun industri pupuk berkapasitas besar, menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) dan mendistribusikan pupuk bersubsidi. Sarana irigasi dibangun dan diperbaiki, baik yang berskala besar, sedang maupun kecil. Kebijakan stabilisasi harga gabah dan beras dibuat dengan menetapkan harga dasar, stabilisasi harga dalam negeri. Stabilisasi harga dilakukan oleh Bulog dengan hak monopoli pengadaan dalam negeri, impor, penyimpanan dan penyaluran beras. Dukungan program yang lengkap, besar dan sentralistik memungkinkan produk padi Indonesia meningkat (Hessie, 2009).

Beras menjadi konsumsi pokok masyarakat Indonesia dibandingkan jenis pangan lainnya. Menurut data BPS tahun 2017 rata-rata konsumsi beras perkapita seminggu pada tahun 2015 mencapai 1,631 kg/minggu, sementara jagung 0,029 kg/minggu, ketela pohon 0,069 kg/minggu, dan ketela rambat 0,065 kg/minggu. Perbedaan sangat mencolok ini mengakibatkan beras sebagai pola pangan pokok utama di berbagai wilayah.

Peningkatan sektor pangan diharapkan dapat terus meningkat secara signifikan dalam memenuhi kebutuhan dalam hingga luar negeri. Peningkatan pangan harus diimbangi dengan perhatian khusus dalam keberlanjutan usahatani, seperti memenuhi modal usahatani untuk menjaga dan meningkatkan hasil produksi. Modal seringkali menjadi penentu berhasil tidaknya suatu usaha, ragam jenis usaha maupun besar dan kecilnya usaha. Petani dalam melakukan usaha pertanian seringkali dihadapkan pada modal yang menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih komoditas yang akan diusahakan (Subagio, 2008).

Permasalahan dalam usahatani yang terjadi telah dilakukan berbagai upaya oleh pemerintah Indonesia, melalui keseriusan pemerintah dalam membangun sektor pertanian dapat terlihat dari program bantuan peminjaman modal dalam usahatani yang menjadi permasalahan bagi petani kecil maupun menengah. Penetapan peminjaman modal dalam suatu usaha telah berjalan lama, Pada tanggal 17 juni 2003 pemerintah melalui Kemeterian BUMN menerbitkan keputusan menteri BUMN nomor keputusan 236/MBU/2003 tentang program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan bina lingkungan (PKBL) yang mengatur kementerian BUMN dengan usaha kecil dan pelaksanaan bina lingkungan yang lebih komprehensif program kemitraan dikarenakan seluruh atau sebagian besar modal berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan merupakan penghasilan barang dan jasa untuk kemakmuran masyarakat dan memiliki peran yang strategi dalam membantu pembinaan dan pengembangan usaha. Menurut Ardiyanto (2013) program-program PKBL terdiri dari Kemitraan dan Bina Lingkungan Program Kemitraan adalah untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dan menengah agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana sebesar 1% - 5% dari laba perusahaan. Pelaksanaan PKBL pada awalnya banyak bergerak pada UMKM, namun pada tahun 2013 PKBL melalui program kemitraan PKBL PT Pusri telah

bergerak dalam bidang usahatani yang merambah sektor pertanian terutama tanaman pangan padi dan jagung dengan menyisihkan 2%-4% laba perusahaan.

Pemberian bantuan permodalan melalui program kemitraan dalam program PKBL PT Pusri dilaksanakan melalui kelompok tani untuk dapat melaksanakan penerimaan program PKBL. Penerima program diharuskan kelompok tani aktifgar dalam pemberian program dapat berjalan sistematis dan memiliki kejelasan dalam penerapannya melalui lembaga kelompok tani, sehingga kebutuhan akan modal usahatani yang diperlukan setiap petani dapat terkordinasi dengan baik. Dalam analisis kelembagaan, penekanan terletak pada proses interaksi antara dua individu atau lebih yang mencakup tiga katagori yaitu aturan-aturan/ kesepakatan, kinerja dinamika dan hasil akhir, dari ketiga kategori tersebut digunakan untuk menganalisis kinerja kelompok tani (Wahyuni, 2003).

Berdasarkan data dinas pertanian dan peternakan Kabupaten Banyuasin (2015) penghasilan produksi padi mencapai 1.236.750 ton GKP dan menjadi terbesar di Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin berhasil melaksanakan panen raya pada tahun 2015 dengan memenuhi 30% kebutuhan pangan provinsi Sumatera Selatan. Menurut Nugroho (2015) pada tahun 2015 banyuasin memproduksi 1.236.750 ton padi dengan peningkatan 38,8 persen menjadikan banyuasin peringkat pertama produksi pertanian di Indonesia, hal ini karena kesungguhan dalam menjalankan upaya khusus pajale IP200, melakukan dua kali masa tanam dalam setahun. Keberhasilan banyuasin dalam peningkatan hasil produksi tidak terlepas dari berbagai upaya pemerintah dalam mencapai swasembada pangan.

Desa Upang Mulya yang terletak di kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin secara geografis berada di ketinggian 0,5 m dari permukaan laut, yaitu daerah rawa pasang surut, pada musim pasang naik berada rata-rata $\frac{1}{2}$ m di bawah ketinggian air, dan pada pasang turun berada 2 m diatas permukaan air surut (Wikipedia, 2017). Desa Upang Mulya adalah salah satu desa yang melakukan usahatani padi dan telah berhasil melaksanakan penanaman padi dua kali dalam setahun. Desa Upang Mulya merupakan salah satu desa yang berhasil memanfaatkan dana bantuan PKBL dari BUMN PT Pusri.

Pemanfaatan dana PKBL dalam usahatani padi dilakukan dalam memenuhi kebutuhan modal dalam berusahatani secara intensif untuk memenuhi kebutuhan

pelaksanaan usaha dimasa awal penanaman. Program kemitraan yang termasuk kedalam program PKBL PT Pusri di desa Upang Mulya telah berjalan selama satu tahun tepatnya pada tahun 2016 dan telah melaksanakan pemanenan. Pada tahun 2017 pelaksanaan program kemitraan dari PT Pusri memasuki tahun kedua. Desa Upang Mulya mendapatkan kategori mitra yang disiplin dalam pelaksanaan program, baik pada tahap pelaksanaan peminjaman hingga pengembalian peminjaman modal. Keberhasilan program PKBL PT Pusri di desa Upang Mulya tidak terlepas dari kelompok tani yang berperan besar dalam pelaksanaan program dari perusahaan kepada petani dengan baik, dikarenakan program kemitraan PKBL PT Pusri harus melalui kelompok tani.

Kelompok tani mempunyai peranan penting dalam pengembangan usahatani, semakin tinggi keaktifan kelompok tani dalam melaksanakan program maka semakin tinggi keberhasilan dalam mensukseskan program yang sedang dijalankan. Menurut Wahyuni (2003) faktor yang mempengaruhi kinerja kelompok tani diantaranya adalah jumlah anggota, kredibilitas pengurus, dan kelembagaan penunjang. Untuk meningkatkan kinerja kelompok tani perlu dilakukan pemberdayaan yang diawali dengan perkenalan antara petugas/ peneliti dan petani, serta sosialisasi program. Keberhasilan pemberdayaan dapat dicapai jika dilakukan mulai dari bawah.

Berbagai peran kelompok tani menjadi faktor penting dalam keberhasilan melaksanakan program yang mereka jalankan, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menganalisis peran kelompok tani terhadap program PKBL PT Pusri dan kaitannya dengan tingkat pendapatan petani padi di desa Upang Mulya Kabupaten Banyuasin. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung bagaimana peran dari kinerja kelompok tani dalam pelaksanaan program kemitraan PKBL PT Pusri terhadap tingkat pendapatan petani di desa Upang Mulya, kecamatan Makarti Jaya, kabupaten Banyuasin. Melalui hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi manfaat dalam pematapan kelompok tani sebagai pelaksana program-program untuk meningkatkan kesejahteraan yang terus dilakukan oleh pemerintah dalam menciptakan swasembada pangan yang mendatangkan manfaat disetiap segmen masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam pelaksanaan PKBL PT Pusri di Desa Upang Mulya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pendapatan usahatani padi pada kelompok tani aktif dan kelompok tani kurang aktif setelah program PKBL PT Pusri di Desa Upang Mulya, Kecamatan Makarti Jaya, Banyuasin?
3. Bagaimana hubungan peran dan pendapatan usahatani padi pada kelompok tani aktif dan kelompok tani kurang aktif dalam pelaksanaan program PKBL PT Pusri di Desa Upang Mulya, Kecamatan Makarti Jaya, Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur peran kelompok tani dalam pelaksanaan PKBL PT Pusri di Desa Upang Mulya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk menghitung pendapatan usahatani padi pada kelompok tani aktif dan kelompok tani kurang aktif setelah program PKBL PT Pusri di Desa Upang Mulya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk menganalisis hubungan antara peran dan pendapatan usahatani padi pada kelompok tani aktif dan kelompok tani kurang aktif dalam pelaksanaan program PKBL PT Pusri di Desa Upang Mulya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, dan bahan pustaka pada penelitian selanjutnya
2. Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berkepentingan terkait penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alihamsyah, T., E.E. Ananto, H. Supriadi, S. Wahyuni, E. Suhartatik, Astanto, F. Tangkuman, K. Nugroho, dan N. Sutrisna. 2000. *Karakteristik Wilayah Pengembangan ISDP Provinsi Jambi*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Andayani, Sri Ayu, dan Sanira. 2015. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Penerapan Sekolah Lapang Pengolahan Tanaman Terpadu. Majalengka: Universitas Majalengka. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*. Vol 3 No. 2. Hal 50 (1-59).
- Andesta., Eti Susanti dan Nurlaila Fitri Gultom. 2016. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Tanaman Padi Sistem Tanam Benih Langsung (TABELA) dan Sistem Ratoon di Lahan Pasang Surut Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin II. Indralaya: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Ardiyanto, Bagus. 2013. Analisis Bantuan Kredit dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil di Kota Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Astuti. 2013. Kontribusi Penguasaan Program Autocad Terhadap Kelancaran Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 2 Garut. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Astutiningsih, Faizah Ekarani Tyas. 2009. Analisis Pendapatan Usahatani Semangka (*Citrullus Vulgaris*) di Kabupaten Sragen. Surakarta: Fakultas Pertanian UNS.
- Astutiningsih, Nuril. 2012. Analisis Pengaruh Peningkatan Indeks Tanaman Lahan Usahatani Pasang Surut Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani dan Strategi Pengembangan di Desa Banyu Urip Kabupaten Banyuasin. Indralaya: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting 2007-2015. *Bps.go.id*. [Diakses tanggal 14 September 2017].

- Balai informasi pertanian jakarta. 1992. *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Tingkat Kemampuan Kelompok Tani*. Jakarta: Departemen Pertanian Jakarta.
- Batancut, Tajuddin. 2014. Agenda Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan 2014-2019. Bogor: Institute Pertanian Bogor. *Jurnal PANGAN, Vol. 23 No.3 hal. 278-295*.
- Candor Libra G. 2012. Peranan Kelompok Tani Melati I Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Nagori Hataran Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungan. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Departemen Pertanian. 2007. *Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pertanian*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Banyuasin. 2015. Luas Lahan Sawah Kabupaten Banyuasin Tahun 2015. Simbangda.banyuasin.go.id/pages/distanak/. [Diakses tanggal 01 September 2017].
- Direksi Pusri. 2017. POB Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. SK/DIR//2017. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. [Diakses tanggal 29 Mei 2017].
- Elizabeth, R. 2007. Restrukturisasi Pemberdayaan Kelembagaan pangan Mendukung Perekonomian Rakyat di Pedesaan dan Ketahanan Pangan Berkelanjutan. Bogor: Puslitbang Pertanian Bogor. *Makalah Simposium Tanaman Pangan V. 29 Agustus 2007*.
- Fernandi, Ongki.,Fembriarti Erry., Eka Saymir. 2015. Analisis Efisiensi Produksi dan Keuntungan Usahatani Padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan. Lampung: Universitas Lampung. *JIIA, Volume 3 no 1*.
- Hessie, Rethna. 2009. Analisis Produksi dan Konsumsi Beras dalam Negeri serta Implikasinya terhadap Swasembada Beras di Indonesia. Bogor: Institute Pertanian Bogor.
- Husin, Laila dan Lifianthi. 2008. Ekonomi Produksi Pertanian: Analisis secara Teoritis dan Kuantitatif. Indralaya: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Jenudin. 2017. Peranan Kelompok Tani Sumber Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Sumber Harapan Desa Tenajar Kudul, Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. Cirebon: Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Khotimah, Husnul. 2010. Analisis Efisiensi Teknis dan Pendapatan Usahatani Ubi Jalar di Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan Jawa Barat: Pendekatan Stochastic Production Frontier. Bogor: Institute Pertanian Bogor.

- Kusnadi Nunung., Netti Tinaprilla., Sri Hery Susilowati., dan Adreng Purwoto. 2011. Analisis Efisiensi Usahatani Padi di Beberapa Sentra Produksi Padi di Indonesia. Bogor: Institute Pertanian Bogor. *Jurnal Agro Ekonomi, Volume 29 no 1, Mei 2011: 25-48.*
- Luntungan Antonius Y, 2012. Analisis tingkat pendapatan Usahatani Tomat Apel di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. Minahasa: Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah (PEKD) Volume.7 No.3.*
- Mentari, Aulia. 2017. Laporan Magang: Strategi Program Kemitraan dalam Pengalokasian Dana PKBL untuk Meningkatkan Kemandirian Mitra Binaan PT Pusri Palembang. Indralaya: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Menteri BUMN. 2003. Keputusan Menteri BUMN nomor 236/MBU/2003.
- Moniaga, Vicky R.B., Mario Victorya Koampa., Benu Olfie L.S., Maertha M Sendow. 2015. Partisipasi Kelompok Tani dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Kanonang Lima, Kecamatan Kawangkoan Barat. Manado: Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal ASE-Volume 11 No.3A.*
- Nugroho, Yohanes Tri. 2015. Banyuasin Peringkat I Nasional Upaya Khusus Swasembada Pangan. <http://www.Palembang.tribunnews.com/amp/2015/10/21/banyuasin-peringkat-1-nasional-upaya-khusus-swasembada-pangan>. [Diakses tanggal 13 Agustus 2017].
- Pratama, Bayu Putra., Eri Sayamar.,Ermi Tety. 2016. Peran Kelompok tani dalam meningkatkan Pendapatan Petani Swadaya Kelapa Sawit di Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabuparen Indragiri Hulu. *Jom Faperta Vol.3 No.2.* Riau: Universitas Riau.
- Ruhimat, Idin Saepudin. 2017. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani dalam Pengembangan Usahatani *Agroforestry*. Ciamis, Jawa Barat: Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi *Agroforestry*. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan Vol 14 No.1.*
- Sadono, Dwi. 2008. Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia. Bogor: Institute Pertanian Bogor. *Jurnal Penyuluhan. Vol. 4 No.1.*
- Sjarkowi, F. dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Palembang: CV. Baldal Grafika Press.
- Soekartawi dan A. Soharjo. 2011. *Ilmu Usahatani dan Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Soekartawi, Soeharjo A, Dillon J, Hardaker J. 1985. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Dillon JL, Hardaker JB, Penerjemah;

Jakarta UI Press. Terjemahan dari : Farm Management Research for Small Development.

- Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi dengan pokok Bahasan Analisis Cobb-Dougllass Edisi 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subagio, Herman. 2008. Peran Kapasitas Petani dalam Mewujudkan Keberhasilan Usahatani: Kasus Petani Sayuran dan Padi di Kabupaten Malang dan Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Bogor: Institute Pertanian Bogor.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taryono, A.H. 1995. Analisis Kelembagaan dalam Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. *Prosiding Pengembangan Hasil Penelitian*. Hlm. 1-41.
- Wahyuni, Sri. 2003, Kinerja Kelompok Tani dalam Sistem Usaha Tani Padi dan Metode Pemberdayaannya. Bogor: Pusat penelitian dan Pengembangan Sosial Pertanian Ekonomi Pertanian. *Jurnal Litbang Pertanian*, 22(1), 2003.
- Wikipedia. 2017. Makarti Jaya. http://www.wikipedia.org/wiki/Makarti_Jaya._Banyuasin. [Diakses tanggal 13 Agustus 2017].